

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Di MTs Negeri Gajah Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI diantaranya yaitu: kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.¹

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama, memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik serta mengkondisikan kelas untuk kegiatan pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai berikut indikatornya, memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan yang akan dipelajari yaitu berkaitan dengan Sejarah Berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang peneliti amati, guru SKI menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* yang mana peserta didik dilibatkan secara aktif strategi pembelajaran ini melatih peserta didik tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat sebagaimana pada strategi *talking Stick*, tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang di remas menjadi sebuah bola kertas lalu di lempar-lemparkan kepada peserta didik lain, peserta didik yang mendapat bola kertas lalu membuka, dan menjawab pertanyaan di dalamnya Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru SKI dalam menerapkan model tersebut, di antaranya:

¹Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI kelas VIII di MTs Negeri Gajah Demak* (pada tanggal 13 Juni 2017)

- **Mengamati**
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang upaya dinasti Abbasiyah dalam mendirikan daulah yang merupakan bagian dari perkembangan kebudayaan Islam
 - Peserta didik mengamati tayangan video tentang proses berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah
- **Menanya**
 - Peserta didik memberikan tanggapan / respon terhadap penjelasan guru tentang proses berdirinya dinasti Abbasiyah
 - Peserta didik bertanyajawab tentang nama tokoh yang berperan dalam proses berdirinya dinasti Abbasiyah
 - Guru memberi apresiasi terhadap pertanyaan yang muncul dari siswa
- **Eksplorasi/eksperimen**
 - Guru membentuk dua kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yaitu:
 - Kelompok pertama mendiskusikan tentang faktor yang mendukung terbentuknya Dinasti Abbasiyah
 - Kelompok kedua mendiskusikan tentang silsilah kekhalfahan dinasti Abbasiyah.
 - Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman-temannya.
 - Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
 - Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
 - Siswa yang mendapat lemparan bola kertas diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.
 - Guru mengevaluasi kebenaran jawaban.
- **Mengasosiasi**
 - Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap soal dan jawaban yang telah dibuat siswa.

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan hasil diskusi dan penggaliannya berkaitan dengan faktor yang mendukung terbentuknya Dinasti Abbasiyah
- Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep atau resume silsilah kekhalifahan dinasti Abbasiyah.
- Peserta didik membuat beberapa kesimpulan berkaitan dengan tema yang digali dan didiskusikan
- **Mengkomunikasikan**
 - Masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan tema masing-masing
 - Selanjutnya kelompok pertama mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas tentang faktor yang mendukung terbentuknya Dinasti Abbasiyah
 - Kemudian kelompok 2, memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan oleh kelompok 1
 - Selanjutnya kelompok kedua mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas tentang silsilah kekhalifahan dinasti Abbasiyah
 - Kemudian kelompok 1, memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan oleh kelompok 2
- a. **Penutup :**
 - Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa
 - Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
 - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
 - Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
 - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
 - Guru memberikan tugas mandiri secara individu
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
 - Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

Adapun media yang digunakan adalah kertas untuk catatan setiap peserta didik, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai

penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi Modul Taqwa dan buku paket SKI untuk siswa.²

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan ini peserta didik dilibatkan secara aktif strategi pembelajaran ini melatih peserta didik tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. model ini dapat berjalan dengan baik ketika guru telah menyiapkan materi yang akan diajarkan.

B. Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Kelas VIII di MTs. N Gajah Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.³

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan berikut indikatornya. serta memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan materi yang akan dibahas berkaitan dengan materi Dinasti Abbasiyah.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang peneliti amati, guru SKI menggunakan model pembelajaran *course review horay* yang mana *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga peserta didik merasa lebih tertarik sesuai dengan harapan guru. Berikut ini adalah kegiatan inti

²Observasi *Pembelajaran SKI Kelas VIII* di MTs. N Gajah Demak (pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2017, pukul 10.30 WIB)

³Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI kelas VIII* di MTs. N Gajah Demak (pada tanggal 13 Juni 2017)

yang dilakukan oleh guru SKI dalam menerapkan model *course review horay* antara lain:

- **Mengamati**
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang upaya dinasti Abbasiyah dalam mendirikan daulah yang merupakan bagian dari perkembangan kebudayaan Islam
 - Peserta didik mengamati tayangan video tentang proses berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah
- **Menanya**
 - Peserta didik memberikan tanggapan / respon terhadap penjelasan guru tentang proses berdirinya dinasti Abbasiyah
 - Peserta didik bertanya jawab tentang nama tokoh yang berperan dalam proses berdirinya dinasti Abbasiyah
 - Guru memberi apresiasi terhadap pertanyaan yang muncul dari siswa
- **Eksplorasi/eksperimen**
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, untuk mengetahui pemahaman, siswa disuruh membuat 9 kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing.
 - Guru membaca soal secara acak dan siswa masing-masing kelompok menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomernya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda (v) kalau salah tanda (x)
 - Siswa yang sudah mendapat tanda benar (v) harus berteriak horay
 - Kemudian guru dan siswa bersama-sama menghitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.
 - Kelompok yang paling banyak meneriakkan *horay* maka kelompok tersebut yang menjadi pemenang.
- **Mengasosiasi**
 - Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan hasil diskusi dan pengaliannya berkaitan dengan ibrah dan keteladanan yang bisa diambil dari materi tentang Dinasti Abbasiyah
 - Peserta didik melalui kelompoknya membuat resume ibrah dan keteladanan yang bisa diambil dari materi tentang dinasti Abbasiyah.

- Peserta didik membuat beberapa kesimpulan berkaitan dengan tema yang digali dan didiskusikan
- **Mengkomunikasikan**
 - Peserta didik membuat beberapa kesimpulan berkaitan dengan tema yang digali dan didiskusikan
- a. **Penutup:**
 - Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa
 - Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
 - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
 - Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
 - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
 - Guru memberikan tugas mandiri secara individu
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
 - Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

Adapun media yang digunakan adalah kertas untuk mencatat ide atau pendapat, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi Modul Taqwa dan Buku paket SKI kelas VIII untuk siswa.⁴

Berdasarkan pengamatan peneliti, Peserta didik tampak aktif berdiskusi secara kelompok dan dapat memberikan jawaban terkait materi Dinasti Abbasiyah. Selain itu, peserta didik mengalami perkembangan dalam memberikan analisis materi pelajaran serta mampu memberikan ide atau pendapat mereka bahkan mampu menemukan ibrah dan keteladanan yang sesuai dengan materi dalam diskusi. Dengan model ini peserta didik akan terlatih untuk menguji pemahaman dengan menjawab soal dan menganalisis jawabannya, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan analisisnya.

⁴Observasi *Pembelajaran SKI Kelas VIII* di MTs. N Gajah Demak (hari selasa tanggal 13 Juli 2017, pukul 10.30 WIB)

C. Pembelajaran SKI dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Course Review Horay* di Kelas VIII MTs. N Gajah Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.⁵

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama, memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik serta mengkondisikan kelas untuk kegiatan pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai berikut indikatornya, memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang lalu dan yang akan dipelajari yaitu berkaitan dengan Dinasti Abbasiyah.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang peneliti amati, guru SKI menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* yang mana peserta didik dilibatkan secara aktif untuk dapat bertanya dengan membuat pertanyaan di selembar kertas lalu dibuat bulat seperti bola lalu dilempar kekelompok yang lain yang mendapat lemparan bola kertas wajib menjawab pertanyaan yang ada di bola kertas tersebut dengan menggunakan gagasannya sendiri. Dan yang menjawab pertanyaan dengan benar peserta didik mengungkapkan yel-yelnya, hal ini menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran itu menjadi menyenangkan. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru SKI dalam menerapkan model-model tersebut, antara lain:

⁵Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SKI VIII* di MTs Negeri Gajah Demak ((hari Selasa tanggal 13 Juli 2017, pukul 10.30 WIB)

- a.) Fase Eksplorasi
 - 1) Menjelaskan materi pelajaran.
 - 2) Guru membentuk kelompok
 - 3) Guru menyuruh peserta didik membuka buku pelajaran untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan
- b.) Fase Elaborasi:
 - 1) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan satu atau dua buah pertanyaan dalam sebuah kertas
 - 2) Guru secara acak menyuruh peserta didik untuk menyajikan soal temuannya di depan kelas.
 - 3) Peserta didik yang mendapat lemparan bola kertas dari kelompok lain wajib menjawabnya.
 - 4) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing
 - 5) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil diskusinya secara bergantian dengan kelompok lainnya.
 - 6) Setiap kelompok yang memberikan jawaban benar berteriak *horay*
 - 7) Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah didiskusikan
- c.) Fase konfirmasi
 Dalam konfirmasi ini, diantaranya:
 Guru memberi penjelasan tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam dan sebelum pembelajaran di akhiri, guru terlebih dahulu memberikan soal latihan kepada peserta didik tentang materi Dinasti Abbasiyah.

a. Penutup:

- Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa
- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu

- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

Adapun media yang digunakan adalah kertas untuk catatan setiap peserta didik, *white board*, dan spidol. Sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi Modul Taqwa dan Buku Paket SKI kelas VIII untuk siswa.⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan model *snowball throwing* dan *course review horay* secara simultan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak aktif berdiskusi mengemukakan hasil dari data baik berupa pendapat dan jawaban yang disampaikan. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai SKI.

D. Cara Belajar Siswa Aktif pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VIII MTs N Gajah Demak

CBSA adalah salah satu cara strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi subyek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien, jadi dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar menghafal atau sekedar memahami materi SKI. Cara belajar siswa aktif penting dalam proses pembelajaran SKI sebab pengetahuan, ketrampilan, dan sikap tidak dapat ditransfer begitu saja oleh guru, tetapi harus peserta didik sendiri yang mengolahnya terlebih dahulu. Peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif memperoleh pemahamannya berdasarkan segala informasi yang peserta didik temukan dari lingkungannya..

⁶Observasi *Pembelajaran SKI Kelas VIII* di MTs. N Gajah Demak (pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2017, pukul 10.30 WIB)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada mata pelajaran SKI, guru menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay*. Model-model pembelajaran tersebut sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan cara belajar siswa aktif peserta didik. Model pembelajaran *snowball throwing* ini dilakukan secara berkelompok dan setiap kelompok membuat pertanyaan dalam lembaran kertas yang diremas lalu diberikan kepada kelompok lain. Kelompok yang mendapat pertanyaan lemparan kertas dari kelompok lain, harus menjawab secara benar, logis, dan sistematis. Model ini mampu membuat peserta didik untuk mengemukakan pendapat sendiri dan melatih untuk berbicara di depan kelas. Dengan cara itulah peserta didik mampu meningkatkan cara belajar siswa aktif.

Berbeda dengan model pembelajaran *course review horay* dilakukan secara berkelompok dalam penelitian untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga peserta didik merasa lebih tertarik. Pembelajaran ini bertujuan untuk pengujian pemahaman peserta didik dengan menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk peserta didik atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.⁷

E. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N Gajah Demak

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi, misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus adalah sebagai berikut:

1. Visi MTs Negeri Gajah Demak

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gajah Demak sebagai institusi pendidikan adalah Terwujudnya peserta didik yang religius, berprestasi, disiplin dan peduli lingkungan”.⁸

⁷Observasi *Pembelajaran SKI kelas VIII MTs N Gajah Demak* (pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2017, pukul 10.30 WIB)

⁸ Dikutip dari dokumen Profil MTs Negeri Gajah Demak

2. Misi MTs Negeri Gajah Demak

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas perlu adanya langkah konkret samping dukungan dari sumber daya yang diperlukan, oleh karena itu misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gajah Demak⁹ adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pencapaian prestasi akademik
3. Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal
4. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter disiplin pada peserta didik di madrasah
5. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter pelestarian dan pemanfaatan lingkungan pada peserta didik di madrasah dan lingkungannya.

3. Tujuan MTs Negeri Gajah Demak

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah dapat dijabarkan tujuan jangka menengah sebagai berikut

- a. Seluruh Peserta didik terbiasa melakukan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) pada seluruh warga madrasah setiap hari.
- b. Tertanamnya pembiasaan berjabat tangan pada peserta didik dengan semua warga madrasah
- c. Tertanamnya karakter Peserta didik gemar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- d. Terbentuknya pribadi Peserta didik yang disiplin mentaati seluruh tata tertib yang telah ditetapkan madrasah. selama mengikuti proses pembelajaran

⁹ Dikutip dari dokumen Profil MTs Negeri Gajah Demak

- e. Terbentuknya pribadi Peserta didik yang disiplin berpakaian sesuai tata tertib yang ditetapkan madrasah
- f. Terbentuknya pribadi Peserta didik yang disiplin melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh guru/madrasah
- g. Terbentuknya pribadi peserta didik yang berkarakter disiplin berperilaku sesuai dengan tata tertib madrasah
- h. Peserta didik naik kelas 100% secara normatif
- i. Peserta didik lulus Praktek 100 % dengan nilai rata-rata diatas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal)
- j. Peserta didik lulus UM 100 % dengan nilai rata-rata diatas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal)
- k. Peserta didik lulus UN 100 % dengan nilai rata-rata diatas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal)

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan MTs Negeri Gajah Demak maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan madrasah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru diantaranya harus dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan MTs Negeri Gajah Demak. Diantara model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan adalah model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay*.

F. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel model pembelajaran *snowball throwing*(X_1) dan *course review horay* (X_2) adalah 0,995 , sedangkan nilai VIF variabel model pembelajaran *snowball throwing*(X_1) dan *course review horay*(X_2) adalah 1,005. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10,00. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada

SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8a. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

2. Uji Autokorelasi

Hasil output SPSS 16.0 lihat pada lampiran 8b, diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,320, jadi nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 48 orang dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai d_l 1,4500 dan nilai d_u 1,6231. Nilai d_U tabel sebesar 1,6231 sehingga batasnya antara d_U dan $4-d_U$ (1,6231 dan 2,377). Karena d_w sebesar 1,851 berada diantara keduanya yaitu $1,6231 < 1,851 < 2,377$ maka sesuai kaidah pengambilan keputusan disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas dengan SPSS 16.0, lihat pada lampiran 8c, dari grafik *scatter plot* tersebut menunjukkan data cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI tersebut tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, dapat diambil kesimpulan bahwa data di atas tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 8d, diketahui nilai signifikansi untuk model pembelajaran *snowball throwing* yakni 0,801 lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal, begitu juga pada model pembelajaran *course review horay* nilai signifikansi yakni 0,463 lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal, sama halnya dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI diperoleh nilai signifikansi 0,721 lebih besar dari 0,05 maka datanya dinyatakan normal. Jadi data yang peneliti uji berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas model pembelajaran *snowball throwing* dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI serta *course review*

horay dengan cara belajar siswa aktif berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, lihat selengkapnya pada lampiran 8e. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

G. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang model *snowball throwing* (X_1) dan *course review horay* (X_2) dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak yang diambil secara acak sebanyak 48 responden, yang terdiri dari 16 item pernyataan variabel X_1 (model pembelajaran *snowball throwing*) dan 16 item pernyataan variabel X_2 (*course review horay*) serta 16 pertanyaan untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X berupa pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a) = selalu, (b) = sering, (c) = kadang-kadang, dan (d) = tidak pernah. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban (a) dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban (b) dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban (c) dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban (d) dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Sedangkan untuk variabel dependen terdiri dari 16 soal yang juga berupa angket dengan alternative dan penskoran nilai jawaban yang sama. Angket dependen dan independen diberikan kepada peserta didik kelas VIIIA dan VIII B hari Selasa tanggal 28 November 2017. Adapun

analisis pengumpulan data tentang model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* serta cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Model Pembelajara *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran SKI di MTs Negeri Gajah Demak

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9D, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu model pembelajaran *snowball throwing* lihat selengkapnya pada lampiran 9D. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 tersebut dengan rumus sebagai berikut :¹⁰

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{2257}{48} = 47,020833$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata variabel X_1 (*snowball throwing*)

$\sum X_1$ = Jumlah nilai X_1

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_1
 L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_1
 Diketahui :
 H = 58
 L = 34
- 2) Mencari nilai Range (R)
 R = H - L + 1 (bilangan konstan)
 R = 58 - 34 + 1 = 23
- 3) Mencari nilai interval
 $I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{23}{4} = 5,75$ (6)

¹⁰ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm.

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6, untuk interval yang diambil kelipatan 6. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Interval Model Pembelajaran *snowball throwing* di MTs. N Gajah Demak

No.	Interval	Kategori
1	52 – 58	Sangat Baik
2	46 – 51	Baik
3	40 – 45	Cukup
4	34 – 39	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal model pembelajaran *snowball throwing* = $4 \times 16 \times 48 = 3072$ (4 = skor tertinggi, 16 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel model pembelajaran *snowball throwing* melalui pengumpulan data angket ialah $2257 : 3072 = 0,7347005$ (73%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal model pembelajaran *snowball throwing* $3072 : 48 = 64$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,7347 \times 64 = 47,02$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 47,02 dibulatkan menjadi 47, maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 46 – 51.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran SKI di MTs N Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

b. Analisis Data tentang Model Course Review Horay pada Mata Pelajaran SKI di MTs. N Gajah Demak

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9d, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari

variabel X_2 yaitu model *course review horay*, lihat selengkapnya pada lampiran 9d. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 tersebut dengan rumus sebagai berikut :¹¹

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{2503}{48} = 52,145$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata variabel X_2 (model *course review horay*)

$\sum X_2$ = Jumlah nilai X_2

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X_2
 L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X_2

Diketahui :

$$H = 16 \times 4 = 64$$

$$L = 16 \times 1 = 16$$

- 2) Mencari nilai Range (R)
 $R = H - L + 1$ (bilangan konstan)
 $R = 64 - 16 + 1$
 $= 49$

- 3) Mencari nilai interval
 $I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{49}{4} = 12,25$

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 12, untuk interval diambil kelipatan 12, sehingga kategori nilai interval sebagai berikut :

¹¹ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 38

Tabel 4.2
Nilai Interval Model *course review horay* di MTs
Negeri Gajah Demak

No.	Interval	Kategori
1	52 – 63	Sangat Baik
2	40 – 51	Baik
3	28 – 39	Cukup
4	16 – 27	Kurang

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal *course review horay* = $4 \times 16 \times 48 = 3072$ (4 = skor tertinggi, 16 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel model *course review horay* melalui pengumpulan data angket ialah $2503 : 3072 = 0,814778$ (81,47%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal *course review horay* $3072 : 48 = 64$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,8147 \times 64 = 52,1408$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 52,1408 dibulatkan 52 maka nilai tersebut dikategorikan “sangat baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 50 - 53

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa penerapan model *course review horay* pada mata pelajaran SKI di MTs. N Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori sangat baik.

c. Analisis Data tentang Cara Belajar Siswa Aktif pada Pembelajaran SKI di MTs. N Gajah Demak

Hasil dari data nilai angket pada lampiran 9d, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu cara belajar siswa aktif, lihat selengkapnya pada lampiran 9d. Kemudian dihitung

nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus sebagai berikut :¹²

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2509}{48} = 52,27083$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (cara belajar siswa aktif)

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y
 L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y
 Diketahui : H = 62, L = 42

- 2) Mencari nilai Range (R)
 $R = H - L + 1$ (bilangan konstan)
 $R = 62 - 42 + 1 = 19$

- 3) Mencari nilai interval
 $I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{19}{4} = 4,75$ (5)

Keterangan :

I = interval kelas, R = Range, K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 5, untuk kategori nilai interval sebagai berikut :

Tabel 4.3
Nilai Interval Cara Belajar Siswa Aktif pada Pembelajaran SKI di MTs. N Gajah Demak

No.	Interval	Kategori
1	57 – 62	Sangat Baik
2	52 – 56	Baik
3	47 – 51	Cukup
4	42 – 46	Kurang

¹² Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, rumus mencari mean, *Ibid*, hlm. 38

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_o) dengan cara mencari skor ideal cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI = $4 \times 16 \times 48 = 3072$ (4 = skor tertinggi, 16 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul jumlah skor variabel cara belajar siswa aktif melalui pengumpulan data angket ialah $2509 : 3072 = 0,816731$ (81,67%) dari yang diharapkan. Kemudian dicari rata-rata dari skor ideal cara belajar siswa aktif $3072 : 48 = 64$, dicari nilai hipotesis yang diharapkan $0,816731 \times 64 = 52,2707$. Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_o) diperoleh angka sebesar 52,27 dibulatkan menjadi 53 maka nilai tersebut dikategorikan “baik”, karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 52 - 56

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI di MTs. N Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran SKI di MTs. N Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik, atau

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$Ho : \mu_1 \leq \mu_o$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 16 \times 48 = 3072$ (4 = skor tertinggi, 16 = item instrumen, dan 48 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =

2257 : 3072 = 0,734 (73,4%). Dengan rata-rata = 3072 : 48 = 64 (jumlah skor ideal : responden).

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{2257}{48} = 47,02083 \text{ (dibulatkan 47,02)} \end{aligned}$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,7347 \times 64 = 47,0208 \text{ (dibulatkan 47,02)}$$

- d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 16, ditemukan simpangan baku pada variabel model pembelajaran *snowball throwing* sebesar 5,273.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{47,02083 - 47,0208}{5,273} \\ &= \frac{6,9282032303}{0,00003} \\ &= 0,7610919954 \\ &= 0,0000394 \text{ (dibulatkan 0,001)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel model *snowball throwing* sebesar 0,001 sedangkan untuk SPSS diperoleh t hitung sebesar 0,001, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

- 2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

Ho : penerapan model *course review horay* pada pembelajaran SKI di MTs. N Gajah Demak

tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_2 \leq \mu_0$,

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 16 \times 48 = 3072$ (4 = skor tertinggi, 16 = item instrumen, dan 48 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $2503 : 3072 = 0,8147$ (81,4%). Dengan rata-rata = $3072 : 48 = 64$ (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{2503}{48} = 52,1458 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,8147 \times 64 = 52,1408$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 52,15 lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel *course review horay* sebesar 4,322 .

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{52,1458 - 52,1408}{\frac{4,322}{\sqrt{48}}} \\ &= \frac{0,005}{0,6238269683} \\ &= 0,008015043 \text{ (dibulatkan 0,008)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel model *course review*

horay sebesar 0,008 sedangkan untuk hasil perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,008, lihat selengkapnya pada lampiran 9d.

- 3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga, rumusan hipotesisnya:

Ho : Cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI di MTs. N Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017 dalam kategori baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_y \leq \mu_o$, atau

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = $4 \times 16 \times 48 = 3072$. Skor yang diharapkan = $2509 : 3072 = 0,816731$ (81,6%), dengan rata-rata = $3072:48 = 64$ (jumlah skor ideal : responden)

- b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2509}{48} = 52,2708$$

- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_o)

$$\mu_o = 0,816751 \times 64 = 52,2707$$

- d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat lampiran 9d, ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan analisis fiqih sebesar = 4,345.

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{Y} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{52,2708 - 52,2707}{\frac{4,345}{\sqrt{48}}} \\ &= \frac{0,0001}{0,6271467324} \\ &= 0,001594523 \text{ (dibulatkan 0,001)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t hitung variabel cara belajar siswa aktif sebesar 0,001 sedangkan untuk perhitungan SPSS 16.0 diperoleh t hitung sebesar 0,001, lihat pada lampiran 9d.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *snowball throwing* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI di MTs Negeri Gajah Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi “penerapan model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIIIA dan VIIB di MTs Negeri Gajah Demak 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) pada mata pelajaran SKI kelas VIII A dan kelas VIII B di MTs Negeri Demak tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan kalimat di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho_1 = 0$

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 9c, maka dapat diringkaskan sebagai berikut:

n = 48,

$\sum X_1$	2257	$\sum X_2$	2503	$\sum Y$	2509
$\sum X_1^2$	107433	$\sum X_2^2$	131399	$\sum Y^2$	132035
$\sum X_1 X_2$	117618	$\sum X_1 Y$	117884	$\sum X_2 Y$	131146

- c) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{2509 (107433) - (2257)(117884)}{48 (107433) - (2257)^2} \\
 &= \frac{269549397 - 266064188}{5156784 - 5094049} \\
 &= \frac{3485209}{62735} \\
 &= 55,55445923 \text{ (dibulatkan 55,55)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{48 (117884) - (2257)(2509)}{48 (107433) - (2257)^2} \\
 &= \frac{5658432 - 5662813}{5156784 - 5094049} \\
 &= \frac{-4381}{62735} \\
 &= -0,069834 \text{ (dibulatkan } -0,070)
 \end{aligned}$$

- d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10a persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:¹³

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_1 \\
 &= 55,56 + (-0,069) X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi
 a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 261

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Pengaruh Penerapan Model *course review horay* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI di MTs Negeri Gajah Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “penerapan model *course review horay* berpengaruh signifikan terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model *course review horay* (X_2) terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) pada mata pelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan kalimat di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho_2 = 0$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 10a
 $n = 48,$

$\sum X_1$	2257	$\sum X_2$	2503	$\sum Y$	2509
$\sum X_1^2$	107433	$\sum X_2^2$	131399	$\sum Y^2$	132035
$\sum X_1 X_2$	117618	$\sum X_1 Y$	117884	$\sum X_2 Y$	131146

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y (\sum x_2^2) - (\sum x_2)(\sum x_2 y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\
 &= \frac{2509 (131399) - (2503)(131146)}{48 (131399) - (2503)^2} \\
 &= \frac{329680091 - 328258438}{6307152 - 6265009} \\
 &= \frac{1421653}{42143} \\
 &= 33,7340246304 \text{ (dibulatkan 33,73)} \\
 b &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2) (\sum y)}{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2} \\
 &= \frac{48 (131146) - (2503) (2509)}{48(131399) - (2503)^2} \\
 &= \frac{6295008 - 6280027}{6307152 - 6265009} \\
 &= \frac{14981}{42143} \\
 &= 0,3554801509 \text{ (dibulatkan 0,355)}
 \end{aligned}$$

d) Berdasarkan output SPSS lampiran 10b persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 33,73 + 0,356X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

¹⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, persamaan umum regresi linear sederhana, *Ibid*, hlm. 261

3) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan Model *Course Review Horay* Simultan terhadap Cara Belajar Siswa Aktif Pada Pembelajaran SKI di MTs Negeri Gajah Demak

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi “penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dan model *course review horay* simultan berpengaruh signifikan terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) dan model *course review horay* (X_2) terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) pada mata pelajaran SKI

Berdasarkan kalimat atau pernyataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_2 = 0$

b) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran 9c
n = 48,

$\sum X_1$	2257	$\sum X_2$	2503	$\sum Y$	2509
$\sum X_1^2$	107433	$\sum X_2^2$	131399	$\sum Y^2$	132035
$\sum X_1 X_2$	117618	$\sum X_1 Y$	117884	$\sum X_2 Y$	131146

c) Mencari masing-masing standar deviasi

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \\ &= 107433 - \frac{(2257)^2}{48} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 107433 - \frac{(5094049)}{48} \\
 &= 107433 - 106126,02 \\
 &= 1306,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2^2 &= \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} \\
 &= 131399 - \frac{(2503)^2}{48} \\
 &= 131399 - \frac{(6265009)}{48} \\
 &= 131399 - 130521,02 \\
 &= 877,98
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 &= \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} \\
 &= 117618 - \frac{(2257)(2503)}{48} \\
 &= 117618 - \frac{(5649271)}{48} \\
 &= 117618 - 117693,14 \\
 &= -75,14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \\
 &= 117884 - \frac{(2257)(2509)}{48} \\
 &= 117884 - \frac{(5662813)}{48} \\
 &= 117884 - 117975,27 \\
 &= -91,27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \\
 &= 131146 - \frac{(2503)(2509)}{48} \\
 &= 131146 - \frac{(6280027)}{48} \\
 &= 131146 - 130833,89 \\
 &= 312,11
 \end{aligned}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\begin{aligned}
 &= 132035 - \frac{(2509)^2}{48} \\
 &= 132035 - \frac{(6295081)}{48} \\
 &= 132035 - 131147,52 \\
 &= 887,48
 \end{aligned}$$

$\sum x_1^2$	1306,98	$\sum x_1 y$	-91,27
$\sum x_2^2$	877,98	$\sum x_2 y$	312,11
$\sum x_1 x_2$	-75,14	$\sum y^2$	887,48

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_1 y) X (\sum x_2^2) - (\sum x_2 y) X (\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(-91,27)(877,98) - (312,11)(-75,14)}{(1306,98)(877,98) - (75,14)(75,14)} \\
 &= \frac{-80133,2346 + 23451,9454}{1147502,3004 - 5646,0196} \\
 &= \frac{-56681,2892}{1142038,2808}
 \end{aligned}$$

$$= -0,0496316894 \text{ (dibulatkan menjadi } -0,050)$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2) X (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) X (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2) X (\sum x_1 x_2)} \\
 &= \frac{(1306,98)(312,11) - (75,14)(91,27)}{(1306,98)(877,98) - (75,14)(75,14)} \\
 &= \frac{407921,5278 - 6858,0278}{1147502,3004 - 5646,0196} \\
 &= \frac{401063,5}{1142038,2808}
 \end{aligned}$$

$$= 0,351182186 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,351)$$

$$a = \frac{\sum y - b_1 (\sum x_1) - b_2 (\sum x_2)}{n}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2509 - (-0,0496316894) (2257) - 0,351182186(2503)}{48} \\
 &= \frac{2509 + 112,0187229758 - 879,009011558}{48} \\
 &= \frac{1742,0097114178}{48}
 \end{aligned}$$

= 36,2918689879 (dibulatkan menjadi 36,291)

e) Berdasarkan output SPSS lampiran 11 persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 36,291 + (-0,0496316894) X_1 + 0,351182186 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \hat{Y} dan $x = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

4) Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Cara Belajar Siswa Aktif pada pembelajaran SKI Kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara model pembelajaran *snowball throwing* dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI, menggunakan rumus:

$\sum X_1$	2257	$\sum X_2$	2503	$\sum Y$	2509
------------	------	------------	------	----------	------

$\sum X_1^2$	107433	$\sum X_2^2$	131399	$\sum Y^2$	132035
$\sum X_1 X_2$	117618	$\sum X_1 Y$	117884	$\sum X_2 Y$	131146

$$\begin{aligned}
 r_{x_1 y} &= \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{48(117884) - (2257)(2509)}{\sqrt{\{48(107433) - (2257)^2\} \{48(132035) - (2509)^2\}}} \\
 &= \frac{5658432 - 5662813}{\sqrt{(5156784 - 5094049)(6337680 - 6295081)}} \\
 &= \frac{4381}{\sqrt{(62735)(42599)}} \\
 &= \frac{\sqrt{2672448265}}{4381} \\
 &= \frac{51695,727724832}{4381} \\
 &= 0,0847458812 \text{ (dibulatkan 0,085)}
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹⁵

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) –0,085 termasuk pada

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

kategori “sangat rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,085 lihat selengkapnya pada lampiran 10a. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* mempunyai hubungan yang negatif dan sangat rendah tidak signifikan dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X₁ dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,085)^2 \times 100\% = 0,007 \times 100\% = 0,7\%$$

Jadi, penerapan model pembelajaran *snowball throwing* memberikan kontribusi sebesar 0,7% terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 10.

a) **Hubungan Penerapan Model *Course Review Horay* terhadap Cara Belajar Siswa Aktif Pada Pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak Menghitung nilai koefisien korelasi**

$\sum X_1$	2257	$\sum X_2$	2503	$\sum Y$	2509
$\sum X_1^2$	107433	$\sum X_2^2$	131399	$\sum Y^2$	132035
$\sum X_1 X_2$	117618	$\sum X_1 Y$	117884	$\sum X_2 Y$	131146

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{48(131146) - (2503)(2509)}{\sqrt{\{48(131399) - (2503)^2\} \{48(132035) - (2509)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6295008 - 6280027}{\frac{\sqrt{(6307152 - 6265009)(6337680 - 6295081)}}{14981}} \\
 &= \frac{\sqrt{(42143)(42599)}}{14981} \\
 &= \frac{\sqrt{1795249657}}{14981} \\
 &= \frac{42370,386557123}{14981} \\
 &= 0,3535724174 \text{ (dibulatkan 0,354)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,354 termasuk pada kategori “rendah”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,354 lihat selengkapnya pada lampiran 10b. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran *course review horay* mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI.

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,354)^2 \times 100\% = 0,125 \times 100\% = 12,5\%$$

Jadi, penerapan model pembelajaran *course review horay* memberikan kontribusi sebesar 12,5% terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI di MTs Negeri Gajah Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 10b..

5) Hubungan Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dan *Course Review Horay* Secara Simultan dengan Cara Belajar Siswa Aktif Pada Pembelajaran SKI di MTs Negeri Gajah Demak

a) Mencari Korelasi Ganda

Mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* secara simultan dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI, diperoleh nilai sebagai berikut

$r_{x_1y} = -0,085$	$r^2_{x_1y} = 0,007$
$r_{x_2y} = 0,354$	$r^2_{x_2y} = 0,125$
$r_{x_1x_2} = -0,07$	$r^2_{x_1x_2} = 0,005$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} \\
 &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,007 + 0,125 - 2 \times (-0,085) \times 0,354 \times 0,07}{1 - 0,005}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,132 - (-0,0042126)}{0,995}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,1277874}{0,995}} \\
 &= \sqrt{0,1284295477} \\
 &= 0,3583 \text{ (dibulatkan menjadi } 0,358)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda terdapat korelasi positif dan signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* secara bersama-sama dengan cara belajar siswa aktif

pada pembelajarn SKI sebesar 0,358. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,359, lihat selengkapnya pada lampiran 11. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan dalam kriteria “rendah”.

b) Mencari koefisien determinasi

$\sum x_1^2$	1306,98	$\sum x_1 y$	-91,27
$\sum x_2^2$	877,98	$\sum x_2 y$	312,11
$\sum x_1 x_2$	-75,14	$\sum y^2$	887,48

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum x_1 y) + b_2(\sum x_2 y)}{y^2} \\
 &= \frac{0,049(91,27) + 0,351(312,11)}{887,48} \\
 &= \frac{4,47223 + 109,55061}{887,48} \\
 &= \frac{114,02284}{887,48} \\
 &= 0,1284793347 \text{ (dibulatkan menjadi } 0.128)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dan model *course review horay* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 12,8% terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, lihat selengkapnya pada lampiran 11.

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \sqrt{0.128} \\
 R &= 0,3577708764 \text{ (dibulatkan } 0,357)
 \end{aligned}$$

koefisien korelasi bersama-sama model *snowball throwing* (X_1) dan *course review horay* (X_2) dengan cara

belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y).

6) Mencari Korelasi Parsial

Pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$rx_{1y} = -0,085$	$r^2_{x_1y} = 0,007$
$rx_{2y} = 0,354$	$r^2_{x_2y} = 0,125$
$rx_{1x_2} = -0,07$	$r^2_{x_1x_2} = 0,005$

Menghitung korelasi parsial jika X_2 dikendalikan:

$$\begin{aligned}
 r_{y_{1.2}} &= \frac{rx_{1y} - ry_{x_2} \cdot rx_{1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r^2_{x_1x_2})\}\{1 - (r^2_{yx_2})\}}} \\
 &= \frac{-0,085 - (0,354 \times -0,07)}{\sqrt{\{1 - 0,005\}\{1 - 0,125\}}} \\
 &= \frac{-0,085 + 0,02478}{\sqrt{\{0,995\}\{0,875\}}} \\
 &= \frac{0,870625}{-0,06022} \\
 &= -0,06916870 \text{ (dibulatkan menjadi } -0,069)
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} adalah $-0,069$ sedangkan hasil *output* SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 12, diperoleh hasil sebesar $0,069$, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan :

$rx_{1y} = -0,085$	$r^2_{x_1y} = 0,007$
$rx_{2y} = 0,354$	$r^2_{x_2y} = 0,125$
$rx_{1x_2} = -0,07$	$r^2_{x_1x_2} = 0,005$

$$\begin{aligned}
 r_{y_{2.1}} &= \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}} \\
 &= \frac{0,354 - (-0,085 \times 0,07)}{\sqrt{\{1 - 0,005\}\{1 - 0,007\}}} \\
 &= \frac{0,354 + 0,00595}{\sqrt{\{0,995\}\{0,993\}}} \\
 &= \frac{0,35995}{\sqrt{0,988035}} \\
 &= \frac{0,35995}{0,9939994970} \\
 &= 0,3621229197 \text{ (dibulatkan menjadi 0,362)}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R_{par} adalah 0,362, sedangkan hasil SPSS 16.0, lihat pada lampiran 12, diperoleh sebesar 0,3, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (X_1)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,001. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($48-1= 47$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t

tabel sebesar 1,677.

Berdasarkan perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,001 < 1,677$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Model *Course Review Horay* (X_2)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang model *Course Review Horay* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,008. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($48-1= 47$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,677.

Berdasarkan perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,008 < 1,677$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang model *course review horay* pada mata pelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, diasumsikan baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) Peserta Didik Pada Mata SKI

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang cara belajar siswa aktif (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,001. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($48-1= 47$), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,677.

Berdasarkan perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,001 < 1,677$), maka H_0 tidak dapat tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, diasumsikan cukup baik adalah H_0 tidak dapat ditolak, karena kenyataannya dalam kategori “baik”.

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *snowball throwing* (X_1) Terhadap Cara Belajar Siswa Aktif Pada Pembelajaran SKI(Y) pada Mata Pelajaran SKI

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) pada mata pelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,007(46)}{1(1 - 0,007)} \\
 &= \frac{0,322}{0,993} \\
 &= 0,3242698892 \text{ (dibulatkan } 0,324)
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F hitung sebesar 0,324, lihat selengkapnya pada lampiran 10a di SPSS F_{reg} sebesar 0,333 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 48-1-1 = 46$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,050$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($0,324 < 4,050$).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi $0,567 > 0,05$ berarti tidak signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 diterima, artinya, “tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) pada mata pelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball throwing*(X_1) terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI(Y) pada mata pelajaran SKI, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus:¹⁶

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

$\sum x_1^2$	1306,98	$\sum x_1 y$	91,27
$\sum x_2^2$	877,98	$\sum x_2 y$	312,11
$\sum x_1 x_2$	75,14	$\sum y^2$	887,48

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$Sa^2 = \frac{1}{n - 2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)$$

$$= \frac{1}{48 - 2} (887,48 - ((-0,0698))(91,27))(107433)$$

$$= \frac{(48)(1306,98)}{(48)(1306,98)}$$

¹⁶Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 1996, hlm.305.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(0,0217)(893,850646)(107433)}{62735,04} \\
 &= \frac{2083830,5250023}{62735,04} \\
 &= 33,2163735769 \\
 \text{Sa}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{33,2163735769} \\
 &= 5,7633647791
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{s_a} \\
 &= \frac{55,56 - 0}{5,7633647791} \\
 &= 9,6402018837 \text{ (dibulatkan menjadi 9,64)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 9,64. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 9,700 lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,64 > 1,677$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* mampu mempengaruhi kemampuan analisis fiqh peserta didik. Dengan demikian hipotesis yang Ha yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017” diterima kebenarannya.

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹⁷:

¹⁷Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b , *Ibid*, hlm. 308

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $s^2 y/x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $s^2 y/x$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 y/x &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\ &= \frac{1}{48-2} (887,48- \\ &((-0,0698 \times 91,27)) \\ &= (0,0217391304) \quad (887,48 - (- \\ &6,370646)) \\ &= (0,0217391304) (893,850646) \\ &= 19,4315357515 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2 y/x$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}} \\ &= \frac{-0,0698 - 0}{\sqrt{\frac{19,4315357515}{1306,98}}} \\ &= \frac{-0,0698}{0,01219333244} \\ &= -0,5724440004 \text{ (menjadi -0,572)} \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar -0,572 Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar -0,577 lihat lampiran 10a.

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-0,572 < 1,677) sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* mampu mempengaruhi cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI. Dengan demikian hipotesis

yang Ha yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017” diterima kebenarannya.

Uji regresi linear sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara *course review horay* (X₂) terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI(Y) pada mata pelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,125 (48 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,125)} \\
 &= \frac{0,125 (46)}{0,875} \\
 &= 6,5714285714 \text{ (dibulatkan menjadi 6,571)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 6,571 (sedangkan hasil *output* SPSS 16.0 lampiran 10b sebesar 6,572) diperoleh koefisien determinasi 6,571 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 48-1-1 = 46 , ternyata harga F_{tabel} 5% = 4,050. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (6,571 > 4,050).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,014 < 0,05 berarti signifikan. Kesimpulannya adalah Ho ditolak, artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara *course review horay* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI

kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak.

Selain uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan *course review horay* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a , menggunakan rumus:¹⁸

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

$\sum x_1^2$	1306,98	$\sum x_1 y$	-91,27
$\sum x_2^2$	877,98	$\sum x_2 y$	312,11
$\sum x_1 x_2$	-75,14	$\sum y^2$	887,48

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan Sa . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus Sa adalah sebagai berikut:

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n-2} \frac{(\sum y^2 - b \sum xy)(\sum x^2)}{n \sum x^2}$$

$$= \frac{1}{48-2} (887,48 - ((0,355) (312,11))(131399)$$

$$48 (877,98)$$

$$= \frac{(0,0217391304)((887,48) - (110,79905)) (131399)$$

$$42143,04$$

$$= \frac{(0,0217391304)(770,68095)(131399)$$

$$42143,04$$

¹⁸ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter a , *Ibid.*, hlm. 305.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2201450,1301527}{42143,04} \\
 &= 52,2375730406 \text{ dibulatkan } 52,24 \\
 S
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{52,2375730406} \\
 S_a &= 7,2275565055
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{\frac{s_a}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{33.7340246304 - 0}{7,2275565055} \\
 &= 4,6674176265 \text{ dibulatkan menjadi } 4,667
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 4,667. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 lihat pada lampiran 10b diperoleh t_{hitung} sebesar 4,650

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,667 > 1.677$). Dengan demikian hipotesis H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara *course review horay* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak. Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus¹⁹:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 Y/X}{\sum xi^2}}}$$

Sebelum menghitung uji t pada parameter b terlebih dahulu menghitung: $b = \sum b, B_0 = 0,$

¹⁹Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, Cara menghitung parameter b pada uji t, *Ibid*, hlm. 308.

dan menghitung $s^2_{y/x}$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s^2_{y/x} &= \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) \\
 &= \frac{1}{48-2} (887,48 - (0,356 \times 312,11)) \\
 &= 0,0217391304 (887,48 - 111,11116) \\
 &= (0,0217391304) (776,36884) \\
 &= 16,8775834513
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $s^2_{y/x}$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2_{y/x}}{\sum x_i^2}}} \\
 &= \frac{0,356 - 0}{\sqrt{\frac{16,8775834513}{877,98}}} \\
 &= \frac{0,356 - 0}{\sqrt{0,0192231981}} \\
 &= \frac{0,356}{0,1386477483} \\
 &= 2,5676579992 \text{ dibulatkan menjadi } 2,567
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 2,567 Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,564 lihat pada lampiran 10a. Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,567 > 1,677$) sehingga dapat disimpulkan bahwa *course review horay* mampu mempengaruhi kemampuancara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI. Dengan demikian hipotesis yang H_a yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara *course review horay* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak ” diterima kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penerapan Model pembelajaran *Snowball Throwing*(X_1) dan *Course Review Horay*(X_2) Secara Simultan terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) pada Mata Pelajaran SKI

Untuk uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, lihat pada tabel *coefficients* lampiran 21, sebagaimana output SPSS 16.0 signifikansi untuk *constant* sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Karena nilai signifikansi konstanta kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka konstanta a signifikan yang artinya tidak berarti.

Untuk uji konstanta a dan b, lihat pada lampiran 21, menghitung parameter b_1 , dengan menggunakan rumus:²⁰

$\sum x_1^2$	1306,98	$\sum x_1 y$	-91,27
$\sum x_2^2$	877,98	$\sum x_2 y$	312,11
$\sum x_1 x_2$	-75,14	$\sum y^2$	887,48
$\hat{Y} = 36,291 - 0,050 X_1 + 0,351 X_2$			

$r_{x_1 y} = -0,085$	$r^2_{x_1 y} = 0,007$
$r_{x_2 y} = 0,354$	$r^2_{x_2 y} = 0,125$
$r_{x_1 x_2} = -0,07$	$r^2_{x_1 x_2} = 0,005$

$$\begin{aligned}
 S_y &= \frac{(1 - (R^2_{y|x_1 x_2}) \sum y^2}{N - 3} \\
 &= \frac{(1 - 0,3583)(887,48)}{48 - 3} \\
 &= \frac{(0,6417)(887,48)}{45} \\
 &= 12,6554648 \text{ (dibulatkan menjadi 12,655)}
 \end{aligned}$$

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cara menghitung parameter b_1 , *Op.Cit*, hlm. 285.

$$\begin{aligned}
 S_{b_1} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_1^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,6554648}{(1306,98) (1 - 0,005)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,6554648}{(1306,98) (0,995)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,6554648}{1300,4252}}
 \end{aligned}$$

= 0,0986498348 (dibulatkan menjadi 0,099)

Jadi, nilai t hitung parameter b_1 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_1}{sb_1} \\
 &= \frac{-0,049}{0,098649} \\
 &= -0,4967105597 \text{ (dibulatkan menjadi } -0,496)
 \end{aligned}$$

sesuai dengan output SPSS lampiran 11

Untuk menghitung parameter b_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 S_{b_2} &= \sqrt{\frac{S_y}{\sum x_2^2 (1 - R_{x_1x_2}^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,6554648}{877,98 (1 - 0,005)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,6554648}{877,98 (0,995)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12,6554648}{873,5901}}
 \end{aligned}$$

= 0,1203608367 (dibulatkan menjadi 0.120)

Jadi, nilai t hitung parameter b_2 dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{b_2}{Sb_2} \\
 &= \frac{0,351}{0,1203608367} \\
 &= 2,9162309737 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 2,916) \\
 &\quad (\text{sebagaimana output SPSS lampiran 11})
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t hitung b_1 dan b_2 sebesar -0,496 dan 2,916 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,677 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) atau $-0,496 < 2,368$ dan $2,916 > 5,721$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* berpengaruh cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B tahun pelajaran 2016/2017.

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Model pembelajaran *Snowball Throwing* (X_1), *Course Review Horay* (X_2) dengan Cara Belajar Siswa Aktif Pada Pembelajaran SKI (Y) pada Mata Pelajaran SKI

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) pada mata pelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,085\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-0,007225}} \\
 &= \frac{(-0,085)(6,7823299831)}{0,9963809512}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,5764980486}{0,9963809512} \\
 &= 0,5785920013 \text{ (dibulatkan menjadi} \\
 &\quad - 0,578)
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung $-0,578$. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah $-0,577$ lihat selengkapnya pada lampiran 10a, dibandingkan dengan nilai t tabel yang didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($48-2=46$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,677. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($-0,578 < 1,677$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan positif dan signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

Uji korelasi sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara *course review horay* (X_2) dengan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI (Y) pada mata pelajaran SKI di MTs Negeri Gajah Demak, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,354(6,7823299831)}{\sqrt{1-0,125316}} \\
 &= \frac{2,4009448140}{0,9352454223} \\
 &= 2,5671815726 \text{ (dibulatkan menjadi 2,567)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai t hitung 2,567, lihat selengkapnya pada lampiran 10b yakni 2,564, dibandingkan dengan nilai t tabel yang

didasarkan pada nilai (dk) derajat kebebasan $n-2$ ($48-2=56$) dengan taraf kesalahan (α) 5%, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,677. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,567 > 1,677$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *snowball throwing* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

g. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Model pembelajaran *Snowball Throwing* (X_1) dan *Course Review Horay* (X_2) Secara Simultan dengan Cara Belajar Siswa Aktif Pada Pembelajaran SKI (Y) pada Mata Pelajaran SKI

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) dan *course review horay* (X_2) dengan cara belajar siswa VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{0,1284793347/2}{(1 - 0,128)/(48 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{0,0642396674}{0,0642396674} \\
 &= \frac{0,8715206653/45}{0,0642396674} \\
 &= \frac{0,0193671259}{0,0642396674} \\
 &= 3,3169437598
 \end{aligned}$$

→ dibulatkan menjadi 3,316

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut 3,316 sedangkan 3,321 dapat dilihat pada SPSS 16.0 lampiran 11, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$

sebesar 2, sedangkan (N-m-1) sebesar = 48-2-1 =45, ternyata F tabel 5% = 3,20. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (3,316 > 3,20). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,045 < 0,05 berarti signifikan. Kesimpulannya adalah Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{-0,06916870\sqrt{48-3}}{\sqrt{1-0,}} \\
 &= \frac{-0,06916870\sqrt{45}}{\sqrt{0,9952156909}} \\
 &= \frac{-0,06916870 \times 6,7082039325}{0,9976049774} \\
 &= \frac{-0,4639977453}{0,9976049774} \\
 &= -0,4651116983 \text{ (dibulatkan menjadi} \\
 &\quad \quad \quad -0,465)
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut -0,465 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0 t_{hitung} sebesar -0,432) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) n-3 = (48 - 3= 45) dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (-0,465 < 1,677). Dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05. Ho ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang

signifikan antara model pembelajaran *snowball throwing* terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI.

Tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang kedua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,3621229197 \sqrt{48-3}}{\sqrt{1-0,1311330090}} \\
 &= \frac{0,3621229197\sqrt{45}}{\sqrt{0,868866991}} \\
 &= \frac{0,3621229197 \times 6,7082039325}{2,4291943940} \\
 &= \frac{0,9321303509}{2,4291943940} \\
 &= 2,6060672648
 \end{aligned}$$

→ dibulatkan menjadi 2,606

Harga t_{hitung} tersebut 2,606 (dapat dilihat pada lampiran 11 SPSS 16.0 adalah 2,504) dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) $n-3 = (48 - 3 = 45)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,677. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,606 > 1,677$). Dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak, dan tidak signifikan yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara *snowball throwing* terhadap pada pembelajaran SKI

H. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing, course review horay* dan cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs Negeri Gajah Demak dalam kategori baik dan cukup masing-masing mempunyai nilai 47, 52 dan 53, karena nilai 47 termasuk pada rentang interval (46 - 51), nilai 52 termasuk pada rentang interval (50 - 53) dan nilai 53 termasuk pada rentang interval (52 - 56).
2. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* tidak berpengaruh signifikan terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 55,56 - 0,069 X_1$. Artinya apabila model pembelajaran *snowball throwing* yang diterapkan pada mata pelajaran SKI ditingkatkan maka cara belajar siswa aktif pada peserta didik akan menurun. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik, strategi pembelajaran ini melatih peserta didik tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Lemparan pertanyaan tidak menggunakan tongkat sebagaimana pada strategi *talking Stick*, tetapi menggunakan kertas berisi pertanyaan yang di remas menjadi sebuah bola kertas lalu di lempar-lemparkan kepada peserta didik lain, peserta didik yang mendapat bola kertas lalu membuka, dan menjawab pertanyaan di dalamnya. Hal ini jika penerapannya tidak sesuai antara di lapangan dengan yang ada diteori akan menurunkan keaktifan belajar anak, karna anak akan menjadi gaduh atau bahkan tidak mau menerima lemparan ball pertanyaan yang dilemparkan temannya karna takut tidak bisa menjawab pertanyaan. Bahkan bisa menjadikan kelas ramai dan tidak terkondisi dan menghabiskan banyak waktu karna membutuhkan waktu yang lama.²¹ Oleh karena

²¹ Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran Dan Pengajaran*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 226

itu, model pembelajaran *snowball throwing* dapat menurunkan cara belajar siswa aktif kelas VIII A dan VIII B pada pembelajaran SKI di MTs N Gajah Demak. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah negatif dan tidak signifikan sebesar $-0,085$ termasuk dalam kategori sangat rendah. Jadi, penerapan model pembelajaran *snowball throwing* memberikan kontribusi sebesar $0,7\%$ terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs N Gajah Demak.

3. Penerapan *course review horay* berpengaruh signifikan terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI di kelas VIII A dan VIII B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 13,738 + 0,614X_2$. Artinya, apabila *course review horay* ditingkatkan maka cara belajar siswa aktif akan meningkat. *Course review horay* merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga peserta didik merasa lebih tertarik. Pembelajaran ini bertujuan untuk pengujian pemahaman peserta didik dengan menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk peserta didik atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya²². Hal ini akan meningkatkan cara belajar siswa aktif, karna peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan karna semangat menjawab pertanyaan tersebut jika benar akan berteriak horay atau bahkan meneriakkan yel yel yang telah dibuat bersama kelompok masing-masing. Selain itu, cara belajar siswa aktif ini dalam kondisi positif dan berusaha untuk dapat menjawab pertanyaan yang dilayangkan kepada kelompoknya. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan cukup signifikan sebesar $0,354$ dalam kategori rendah. Jadi, penerapan *course review horay* memberikan kontribusi sebesar $12,5\%$ terhadap cara belajar

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran, Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014, hlm.54

siswa aktif pada pembelajaran SKI kelas VIII A dan VIII B di MTs N Gajah Demak.

4. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran kelas VIII A dan VIII B, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 36,291 - 0,0496316894 X_1 + 0,351182186 X_2$. Artinya, apabila model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* yang diterapkan pada pembelajaran SKI ditingkatkan maka cara belajar siswa aktif juga akan meningkat. Cara belajar siswa aktif merupakan salah satu strategi belajar mengajar yang menuntun keaktifan dan partisipasi subyek didik seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien. Sekelompok peserta didik yang menempati suatu tempat yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama dengan keadaan yang gembira, mati, hidup, tenang untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu atau respon adanya stimulus dalam interaksi pada pembelajaran maupun lingkungan sekitarnya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor, dan indikator keaktifan peserta didik merupakan cara belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru SKI di MTs N Gajah Demak menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* agar dapat meningkatkan cara belajar siswa aktif secara simultan memiliki hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan cara belajar siswa aktif sebesar 0,358 dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dan *course review horay* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 12,8% terhadap cara belajar siswa aktif pada pembelajaran SKI di kelas VIII A dan VIII B di MTs N Gajah Demak. Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) terhadap cara belajar siswa aktif (Y) apabila metode *course review horay* (X_2)

dikendalikan adalah sebesar $-0,069$, dalam kategori sangat rendah. Artinya terjadi hubungan yang negatif dan tidak signifikan di antara keduanya. Sebelum *course review horay* (X_2) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara model pembelajaran *snowball throwing* (X_1) terhadap cara belajar siswa aktif (Y) adalah $-0,085$ dalam kategori sangat rendah. Jadi setiap subjek dalam sampel bila model *course review horay* dibuat sama, maka hubungan antara model pembelajaran *snowball throwing* dengan cara belajar siswa aktif menjadi lemah, tapi mengalami kenaikan yang tidak terlalu tinggi. Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara model pembelajaran *snowball throwing* dengan cara belajar siswa aktif adalah dengan adanya model *course review horay* sebagai variabel kontrol adalah pada cara penyampaian *snowball throwing* dituntut peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan sudah gaduh dengan menggunakan model tersebut ditambah lagi siswa diajak untuk menyanyikan yel yel. Hal ini akan membuat peserta didik semakin aktif dalam hal negatif. Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara model *course review horay* (X_2) terhadap cara belajar siswa aktif (Y) apabila model *snowball throwing* (X_1) dikendalikan adalah sebesar $0,362$ dalam kategori rendah. Artinya terjadi hubungan yang positif dan tidak signifikan di antara keduanya. Sebelum model *snowball throwing* (X_1) digunakan sebagai variabel kontrol, korelasi antara model *course review horay* (X_2) terhadap cara belajar siswa aktif (Y) adalah $0,354$, dalam kategori rendah. Jadi setiap subjek dalam sampel bila model *snowball throwing* dibuat sama, maka hubungan antara model *course review horay* terhadap cara belajar siswa aktif menjadi meningkat sedikit, dengan kenaikan yang sedikit. Faktor yang mempengaruhi kenaikan sedikit hubungan antara model pembelajaran *course review horay* terhadap cara belajar siswa aktif dengan adanya model *snowball throwing* sebagai variabel kontrol adalah pada cara penyampaian pembelajaran peserta didik model *snowball throwing* akan menambahkan pertanyaan dengan cara

dibuat menjadi ball yang dilemparkan kepada peserta didik lainnya, jadi mendukung siswa lebih semangat lagi dan meningkatkan cara belajar siswa aktif.

